

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan intervensi manajemen ventilator mekanik pada masalah gangguan ventilasi spontan ditandai dengan penurunan kesadaran dan penurunan SPO2 pada Tn. S dengan pneumonia selama 4x24 jam didapatkan hasil bahwa :

1. Masalah keperawatan pada Tn. S adalah gangguan ventilasi, intervensi yang diterapkan pada Tn S adalah ventilasi spontan dengan berfokus pada manajemen ventilator mekanik yang meliputi memonitor bahwa ventilator bekerja dengan baik dan memuliskan tekanan darah, frekuensi nafas, denyut jantung, saturasi oksigen tiap 1 jam sekali. Kemudian melakukan pengelolaan nutrisi dengan cara menghitung balance cairan, mengatur posisi semi fowler 45 derajat, perawatan oral hygiene dilakukan dengan menggunakan antiseptic chlorhexidine kemudian melakukan suction kepada klien, kolaborasi dengan dokter untuk pengaturan volume tidal dan tekanan yang sesuai.
2. Implementasi manajemen ventilator mekanik yang meliputi memonitor bahwa ventilator bekerja dengan baik dan memuliskan tekanan darah, frekuensi nafas, denyut jantung, saturasi oksigen tiap 1 jam sekali,. Kemudian melakukan pengelolaan nutrisi dengan cara menghitung balance cairan, mengatur posisi semi fowler 45 derajat, perawatan oral hygiene dilakukan dengan menggunakan antiseptic chlorhexidine kemudian melakukan suction kepada klien, kolaborasi dengan dokter untuk pengaturan volume tidal dan tekanan yang sesuai mampu meningkatkan saturasi oksigen pada pasien.

5.2. Saran

1. Bagi Keluarga

Keluarga dapat mengetahui tentang pengertian, penyebab, pencegahan, tanda dan gejala pneumonia.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan dan bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya

keperawatan kritis.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat digunakan sebagai implementasi gangguan ventilasi spontan dengan manajemen ventilator mekanik pada pasien pneumonia.

4. Bagi Masyarakat

Karya tulis ini dapat menambah wawasan masyarakat terkait penyakit pneumonia dan bagaimana menyikapi penyakit tersebut.

